

BENTUK DAN MAKNA KALIMAT PADA ARTIKEL DALAM SURAT KABAR SAROLANGUN EKSPRESS

Yusrizal, Rita Purnama Sari, Puji Tri Aryanti

Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia STKIP YPM Bangko

Email: igholed@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to describe the sentence forms of articles in the Sarolangun Ekspres newspaper and to describe the meaning of article sentences in the Sarolangun Ekspres newspaper. This study uses a research method is qualitative research. Because the researcher wants to describe the critical analysis of texts in the articles of the Sarolangun Ekspres newspaper. Based on the results of the study it is known that the meaning and form of the sentence in the article "A Number of Vehicles in Jambi City Was Ticketed and Banned" is in the form of a news/statement/declarative sentence and a single sentence form. And has the meaning of grammatical sentences, connotative, denotative and straightforward sentence meanings. The article "Auction for the Secretary of Jambi Province to be Announced Soon" has the form of a news/ statement/ declarative sentence, a single sentence form of multilevel compound sentences (subordinative) adverbs of time and single sentences. And has the meaning of denotative sentences and connotative meanings. The article "Applying Superior Village Digitization" has news/statement/declarative sentence forms, imperative/hopeful forms and single sentence forms. And has the meaning of denotative sentences and connotative meanings. The article "Plt Kadisdik Jambi Province Replaced" has the form of a news/statement/declarative sentence and a single sentence form. And has the meaning of denotative sentences and connotative meanings. The article "Jambi Melorot Economic Growth" has news/statement/declarative sentence forms, imperative/hopeful forms, single sentence forms, multilevel sentence forms with consequences and compound sentences with time adverbs. And has the meaning of denotative sentences and the meaning of connotative sentences.

Keywords: *Sentence Forms, Sentence Meanings, Articles.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk kalimat artikel dalam surat kabar Sarolangun Ekspres dan mendeskripsikan makna kalimat artikel dalam surat kabar Sarolangun Ekspres. Penelitian ini menggunakan metode penelitian adalah penelitian kualitatif. Karena peneliti ingin mendeskripsikan tentang analisis kritis teks pada Artikel surat kabar Sarolangun Ekspres. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa makna dan bentuk kalimat pada artikel "Sejumlah Kendaraan di Kota Jambi Ditilang dan Digembos Ban" yaitu bentuk kalimat berita/ pernyataan/ deklaratif dan bentuk kalimat tunggal. Dan memiliki makna kalimat gramatikal, konotatif, denotatif dan makna kalimat lugas. Pada Artikel "Lelang Sekda Provinsi Jambi Segera Diumumkan" memiliki bentuk kalimat berita/ pernyataan/ deklaratif, bentuk kalimat tunggal Kalimat Majemuk bertingkat (subordinative) keterangan waktu dan Kalimat Tunggal. Dan memiliki makna kalimat denotatif dan makna konotatif. Pada Artikel "Terapkan Digitalisasi Desa Unggul" memiliki bentuk kalimat berita/

pernyataan/ deklaratif, bentuk imperative/ harapan dan bentuk kalimat tunggal. Dan memiliki makna kalimat denotatif dan makna konotatif. Pada Artikel “Plt Kadisdik Provinsi Jambi Diganti” memiliki bentuk kalimat berita/ pernyataan/ deklaratif dan bentuk kalimat tunggal. Dan memiliki makna kalimat denotatif dan makna konotatif. Pada Artikel “Pertumbuhan Ekonomi Jambi Melorot” memiliki bentuk kalimat berita/ pernyataan/ deklaratif, bentuk imperative/ harapan, bentuk kalimat tunggal, bentuk Kalimat Bertingkat Keterangan Akibat dan bentuk Kalimat Majemuk Bertingkat Keterangan Waktu. Dan memiliki makna kalimat denotatif dan makna kalimat konotatif.

Kata kunci: Bentuk Kalimat, Makna Kalimat, Artikel.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pada saat ini perkembangan media massa cetak di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup pesat, memudahkan masyarakat dalam memperoleh informasi, terutama masuknya zaman reformasi yang memunculkan istilah kebebasan pers, sehingga memicu berdirinya berbagai media massa baru, baik media cetak maupun media elektronik.

Era modern saat ini industri penerbitan media cetak atau dalam hal ini surat kabar diramaikan oleh berbagai merek Koran atau surat kabar yang menawarkan berbagai keunggulan atribut-atribut produknya. Banyaknya pilihan membuat konsumen dapat dengan leluasa untuk menentukan pilihannya sesuai kebutuhan dan keinginannya, namun bagi pemasar tentunya merupakan tantangan besar agar produknya dapat bersaing untuk memikat hati konsumen. Medium jurnalistik baik media cetak maupun elektronik, kedua nya memiliki fungsi yang sama yaitu menyiarkan informasi. Ini merupakan fungsi utama media massa. Sebab masyarakat membeli media tersebut karena memerlukan informasi tentang berbagai hal yang terjadi di dunia ini.

Dalam penyampaian informasi dalam media cetak, surat kabar, diperlukan menggunakan bahasa yang mudah untuk dipahami dan dimengerti. Melalui bahasa orang dapat mengidentifikasi kelompok masyarakat, bahkan dapat mengenali dan kepribadian masyarakat penuturnya. Oleh karena itu, masalah kebahasaan tidak terlepas dari kehidupan masyarakat penuturnya. Seiring dengan kemajuan zaman, bahasa Indonesia mengalami perkembangan sebagai akibat globalisasi serta perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan sains.

Berbicara pada bahasa, dalam ilmu bahasa dikenal dengan ilmu fonologi, morfologi, sintaksis, pragmatik, semantik, sosiolinguistik, dan lain sebagainya, namun dalam penelitian

ini akan membahas mengenai analisis semantik. makna, hubungan makna satu dengan makna lain. Semantik juga merupakan bagian dari struktur bahasa yang berhubungan dengan ungkapan dan struktur makna. Kesimpulan dari pengertian semantik adalah suatu cabang ilmu linguistik yang mempelajari makna dalam hubungannya dengan ungkapan serta satuan-satuan bahasa seperti kata, frasa, klausa, kalimat dan wacana. (Nova, 2017).

Makna dalam semantik sangat banyak. Salah satunya adalah makna denotatif dan konotatif. Makna denotatif merupakan makna yang dinyatakan lugas, polos dalam bahasanya, dalam kata lain adalah makna dasar yang belum memiliki imbuhan apapun, sedangkan makna konotatif adalah makna yang timbul dari sebuah perasaan atau pikiran seseorang yang biasanya bersifat emosional. Kedua makna tersebut akan diterapkan dalam analisis dalam teks berita politik di surat kabar, selanjutnya akan di implementasikan ke dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Salah satu konten/isi yang menarik untuk dibaca dan disimak adalah halaman “Opini” yang memuat Artikel. Bagian isi memuat tentang opini/pendapat dari redaksi atau pendapat pribadi yang mengulas tentang suatu keadaan atau kejadian yang tengah hangat atau perlu untuk diulas yang terjadi di tengah masyarakat.

METODE PENELITIAN

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Karena peneliti ingin mendeskripsikan tentang analisis kritis teks pada Artikel surat kabar Sarolangun Ekspres. Menurut Eriyani (2013:52) pendekatan penelitian kualitatif digunakan karena permasalahan belum jelas, holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi ini digunakan pendekatan kuantitatif.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Menurut Danim (2002:41) penelitian ini dimaksud untuk mendeskripsikan suatu situasi atau area populasi tertentu yang bersifat factual secara sistematis dan akurat.

Data dalam penelitian ini berupa kata-kata, kalimat, paragraf yang terdapat dalam teks tajuk pada halaman opini media cetak harian Sarolangun Ekspres. Dalam halaman opini pada harian Sarolangun Ekspres memuat pojok Artikel, yang berbeda-beda setiap terbitnya.

Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah rubrik Artikel salah satu surat kabar harian Sarolangun Ekspres.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Artikel “Sejumlah Kendaraan di Kota Jambi Ditilang dan Digembos Ban” Sarolangun Ekspres.

Bentuk Kalimat

Paragraf 1 tersebut termasuk dalam bentuk Kalimat Berita/ Pernyataan/ Deklaratif berdasarkan Isi atau fungsi yang bentuk kalimat tersebut hanya berupa pemberitahuan sesuatu yakni berupa pernyataan dan informasi dari Dinas Perhubungan (Dishub) mengenai penertiban yang dilakukan di Kawasan Tertib Lalu Lintas (KTL) Kota Jambi. dan paragraf 1 termasuk dalam Kalimat Tunggal berdasarkan Jumlah Frasa karena hanya memuat satu informasi tentang penertiban di Kawasan Tertib Lalu Lintas (KTL).

Paragraf 2 termasuk dalam bentuk Kalimat Berita/ Pernyataan/ Deklaratif berdasarkan Isi atau fungsi yang bentuk kalimat tersebut hanya berupa pemberitahuan sesuatu yakni hanya menggambarkan kondisi lalu lintas yang buruk dikarenakan banyaknya kendaraan yang masih bandel. dan paragraf 2 juga termasuk dalam Kalimat Tunggal berdasarkan Jumlah Frasa karena hanya memuat satu informasi berupa keterangan kondisi lalu lintas yang buruk.

Paragraf 3 tersebut termasuk dalam bentuk Kalimat Berita/ Pernyataan/ Deklaratif tidak langsung berdasarkan Isi atau fungsi yang bentuk kalimat tersebut hanya berupa pemberitahuan sesuatu dan diambil dari ucapan atau ujaran dari orang lain yakni pernyataan tindakan yang diambil terhadap kendaraan yang telah ditertibkan dan Kalimat Tunggal berdasarkan Jumlah Frasa karena hanya memuat satu informasi mengenai Tindakan tilang yang dilakukan.

Paragraf 4 tersebut termasuk dalam bentuk Kalimat Imperatif berdasarkan Isi atau fungsi yang bentuk kalimat memiliki fungsi untuk memerintah atau melarang seseorang untuk melakukan sesuatu yakni pernyataan mengenai harapan bagi kesadaran masyarakat pengguna jalan untuk lebih tertib dan taat terhadap rambu lalu lintas dan Kalimat Tunggal

berdasarkan Jumlah Frasa karena hanya memuat satu informasi terhadap himbauan agar lebih tertib dan taat terhadap rambu lalu lintas.

Paragraf 5 tersebut termasuk dalam bentuk Kalimat Berita/ Pernyataan/ Deklaratif berdasarkan Isi atau fungsi yang bentuk kalimat tersebut hanya berupa pemberitahuan sesuatu yakni adanya laporan di beberapa tempat yang terus dilakukan penertiban dan Kalimat Tunggal berdasarkan Jumlah Frasa karena hanya memuat satu informasi terhadap beberapa tempat yang terus dilakukan penertiban.

Makna Kalimat

Pada paragraf 1 ini memiliki makna kalimat gramatikal terdapat pada kata 'perhubungan' karena makna dari 'perhubungan' dalam paragraf 1 ini tidak lagi menjadi sesuatu yang menyambungkan akan tetapi menjadi arti yang berbeda yakni suatu instansi karena adanya proses pembentukan kata dari kata dinas dan kata perhubungan.

Pada paragraf 2 ini memiliki makna konotatif. terdapat pada kata 'bandel' dan kata 'menduduki. kata 'bandel' menunjukkan rasa emosi terhadap orang yang tidak mau mengikuti aturan dan kata 'menduduki' tidak lagi bermakna duduk akan tetapi bermakna menempati sesuatu tempat tetapi dalam hal ini kegiatan menempati yang salah.

Pada paragraf 3 ini memiliki makna kalimat konotatif dan makna gramatikal. Makna konotatif terdapat pada kata 'kepala' dalam paragraf 3 ini 'kepala' merupakan sebuah kata yang memiliki arti pemimpin atau ketua bukan dari kata sebenarnya yang memiliki arti bagian dari tubuh manusia yang letaknya di atas leher. Dan makna gramatikal terdapat pada kata 'perhubungan' karena makna dari 'perhubungan' dalam paragraf 1 ini tidak lagi menjadi sesuatu yang menyambungkan akan tetapi menjadi arti yang berbeda yakni suatu instansi karena adanya proses pembentukan kata dari kata dinas dan kata perhubungan.

Pada Paragraf 4 ini memiliki makna kalimat denotatif pada kata 'pengguna jalan' pada kalimat ini bermakna arti sebenarnya yaitu orang yang menggunakan jalan.

Paragraf 5 ini memiliki makna kalimat lugas karena pada paragraf ini memiliki makna kalimat yang sebenarnya, makna asli atau makna apa adanya.

Artikel “Lelang Sekda Provinsi Jambi Segera Diumumkan” Sarolangun Ekspres

Bentuk Kalimat

Paragraf 1 tersebut termasuk dalam bentuk Kalimat Berita/ Pernyataan/ Deklaratif berdasarkan Isi atau fingsi yang bentuk kalimat tersebut hanya berupa pemberitahuan sesuatu yakni pernyataan keberlangsungan seleksi sekda di Provinsi Jambi dan Kalimat Tunggal berdasarkan Jumlah Frasa karena hanya memuat satu informasi dalam paragraf ini hanya terdapat satu klausa.

Paragraf 2 tersebut termasuk dalam bentuk Kalimat Berita/ Pernyataan/ Deklaratif berdasarkan Isi atau fingsi yang bentuk kalimat tersebut hanya berupa pemberitahuan sesuatu yakni informasi progress dari hasil rapat dan Kalimat Majemuk bertingkat (subordinative) keterangan waktu berdasarkan Jumlah Frasa karena ada dua informasi/ peristiwa yang ingin disampaikan yang hubungan dengan induk kalimat sebagai keterangan waktu yaitu pada kalimat “sebelum nantinya lelang dinyatakan dibuka” dengan kata penghubungnya ‘sebelum’.

Paragraf 3 tersebut termasuk dalam bentuk Kalimat Berita/ Pernyataan/ Deklaratif tidak langsung berdasarkan Isi atau fingsi yang bentuk kalimat tersebut hanya berupa pemberitahuan sesuatu yang diambil dari ucapan atau ujaran dari orang lain. yakni informasi pernyataan seseorang dalam hal ini Plt Kepala Badan Kepegawaian Daerah (BKD). dan Kalimat Tunggal berdasarkan Jumlah Frasa karena hanya memuat satu informasi yaitu pernyataan Plt Kepala Badan Kepegawaian Daerah (BKD).

Paragraf 4 tersebut termasuk dalam bentuk Kalimat Berita/ Pernyataan/ Deklaratif langsung berdasarkan Isi atau fingsi yang bentuk kalimat tersebut hanya berupa pemberitahuan sesuatu yang diambil dari kutipan pembicaraan orang secara langsung dengan persis seperti apa yang diucapkannya yakni pernyataan informasi progress lelang sekda Provinsi Jambi dan Kalimat Tunggal berdasarkan Jumlah Frasa karena hanya memuat satu informasi.

Paragraf 5 tersebut termasuk dalam bentuk Kalimat Berita/ Pernyataan/ Deklaratif tidak langsung berdasarkan Isi atau fingsi yang bentuk kalimat tersebut hanya berupa pemberitahuan sesuatu yang diambil dari ucapan atau ujaran dari orang lain yakni Pahari

mengundang tim Pansel untuk rapat dan Kalimat Tunggal berdasarkan Jumlah Frasa karena hanya memuat satu informasi.

Paragraf 6 tersebut termasuk dalam bentuk Kalimat Berita/ Pernyataan/ Deklaratif langsung berdasarkan Isi atau fingsi yang bentuk kalimat tersebut hanya berupa pemberitahuan sesuatu yang diambil dari kutipan pembicaraan orang secara langsung dengan persis seperti apa yang diucapkannya yakni pernyataan keterangan terhadap lelang terbuka dan Kalimat Tunggal berdasarkan Jumlah Frasa karena hanya memuat satu informasi karena hanya terkandung satu klausa yaitu pernyataan tentang lelang terbuka.

Makna Kalimat

Paragraf 1 ini memiliki makna kalimat denotatif dan makna konotatif. Pada makna denotatif terdapat pada kata “pengisian”. Kata ‘pengisian’ memiliki makna yang menunjukkan langsung pada acuan atau makna dasarnya yaitu proses, cara, perbuatan mengisi(kan) dan pada makna konotatif terdapat pada kata “bergulir” dan ‘Nomor satu’. Kata ‘bergulir’ tidak merupakan makna sebenarnya yaitu menggelincir atau bergulir tetapi pada paragraf ini bermakna sedang berlangsung hanya untuk makna tambahan berupa nilai rasa. sedangkan kata ‘nomor satu’ bukan berarti angka satu tetapi memperhalus kedudukan tertinggi dari jabatan pegawai negeri sipil (PNS).

Paragraf 2 ini memiliki makna kalimat denotatif dan makna konotatif. Pada makna denotatif terdapat pada kata “kali” dan “tinggal”. Kata ‘kali’ memiliki makna yang sebenarnya yaitu kata untuk menyatakan salah satu waktu terjadinya peristiwa yang merupakan bagian dari rangkaian peristiwa yang pernah dan masih akan terus terjadi. sedangkan kata ‘tinggal’ makna yang menunjukkan langsung pada acuan atau makna dasarnya yaitu tidak usah berbuat apa-apa. Dalam paragraf ini juga memiliki makna konotatif terdapat kata “lelang” dan “Guru Besar”. Kata ‘lelang’ tidak merupakan makna sebenarnya hanya untuk makna tambahan berupa nilai rasa yang artinya menawarkan sesuatu di hadapan orang banyak dan kata ‘Guru besar’ pun bukan berarti seorang Guru yang berkurang lebih dari sedang, akan tetapi makna dari guru besar adalah gelar akademik tertinggi yang diberikan kepada seorang tenaga pendidik, karena jasanya dalam dunia pendidikan.

Paragraf 3 ini memiliki makna kalimat denotatif, yakni kata “kepala” yang memiliki makna kata merupakan sebuah kiasan yang memiliki arti pemimpin atau ketua bukan dari kata sebenarnya yang memiliki arti bagian dari tubuh manusia yang letaknya di atas leher.

Paragraf 4 ini memiliki makna kalimat denotatif dan makna konotatif. Pada makna denotatif terdapat pada kata “tinggal” dan “terbuka”. Kata ‘tinggal’ makna yang menunjukkan langsung pada acuan atau makna dasarnya yaitu tidak usah berbuat apa-apa dan kata ‘terbuka’ merupakan makna yang menunjukkan langsung pada acuan atau makna dasarnya. Sedangkan pada makna konotatif terdapat kata “lelang”. Kata ‘lelang’ tidak merupakan makna sebenarnya hanya untuk makna tambahan berupa nilai rasa yang artinya menawarkan sesuatu di hadapan orang banyak.

Paragraf 5 ini memiliki makna kalimat konotatif yaitu kata “Guru Besar” bukan berarti seorang Guru yang berukurang lebih dari sedang, akan tetapi makna dari guru besar adalah gelar akademik tertinggi yang diberikan kepada seorang tenaga pendidik, karena jasanya dalam dunia pendidikan.

Paragraf 6 ini memiliki makna kalimat denotatif dan makna konotatif. Makna denotatif terdapat pada “terbuka”. Kata ‘terbuka’ merupakan makna yang menunjukkan langsung pada acuan atau makna dasarnya, sedangkan pada makna konotatif terdapat kata “lelang”. Kata ‘lelang’ tidak merupakan makna sebenarnya hanya untuk makna tambahan berupa nilai rasa yang artinya menawarkan sesuatu di hadapan orang banyak.

Artikel “Terapkan Digitalisasi Desa Unggul” Sarolangun Ekspres

Bentuk Kalimat

Paragraf 1 tersebut termasuk dalam bentuk Kalimat Berita/ Pernyataan/ Deklaratif berdasarkan Isi atau fungsi yang bentuk kalimat tersebut hanya berupa pemberitahuan sesuatu karena kalimat tersebut bermakna pernyataan yang menjelaskan perkembangan teknologi berbasis digital. Dan Kalimat Tunggal berdasarkan Jumlah Frasa karena hanya memuat satu informasi dengan kalimat yang sederhana.

Paragraf 2 tersebut termasuk dalam bentuk Kalimat Imperatif Harapan karena sebuah kalimat yang memiliki fungsi untuk memerintah atau melarang seseorang untuk melakukan

sesuatu yakni harapan digitalisasi bisa merambah ke desa- desa di. Dan Kalimat Tunggal berdasarkan Jumlah Frasa karena hanya memuat satu informasi karena terdiri dari satu klausa.

Paragraf 3 tersebut termasuk dalam bentuk Kalimat Berita/ Pernyataan/ Deklaratif langsung berdasarkan Isi atau fingsi yang bentuk kalimat tersebut hanya berupa pemberitahuan sesuatu yang diambil dari kutipan pembicaraan orang secara langsung dengan persis seperti apa yang diucapkannya yakni informasi berbasis internet yang harus inovatif dalam mengenalkan profi desa dan potensi-potensinya. Dan Kalimat Tunggal berdasarkan Jumlah Frasa karena hanya memuat satu informasi.

Paragraf 4 tersebut termasuk dalam bentuk Kalimat Berita/ Pernyataan/ Deklaratif langsung berdasarkan Isi atau fingsi yang bentuk kalimat tersebut hanya berupa pemberitahuan sesuatu yang diambil dari kutipan pembicaraan orang secara langsung dengan persis seperti apa yang diucapkannya dan juga Kalimat Imperatif Harapan karena sebuah kalimat yang memiliki fungsi untuk memerintah atau melarang seseorang untuk melakukan sesuatu yakni harapan terhadap program digitalisasi desa. Dan Kalimat Tunggal berdasarkan Jumlah Frasa karena hanya memuat satu informasi atau hanya terdapat satu klausa.

Paragraf 5 tersebut termasuk dalam bentuk Kalimat Berita/ Pernyataan/ Deklaratif berdasarkan Isi atau fingsi yang bentuk kalimat tersebut hanya berupa pemberitahuan sesuatu yaitu pernyataan mempromosikan potensi desa melalui program digitalisasi desa. Dan Kalimat Tunggal berdasarkan Jumlah Frasa karena hanya memuat satu informasi atau hanya terdapat satu klausa.

Makna Kalimat

Paragraf 1 ini memiliki makna kalimat denotatif pada kata “perkembangan”. Yang bermakna arti sebenarnya yaitu perihal berkembang atau menjadi besar.

Paragraf 2 ini memiliki makna kalimat konotatif dan kalimat denotatif. Makna konotatif terdapat pada “merambah” Kata ‘merambah’ merupakan makna yang menunjukkan langsung pada acuan atau makna dasarnya dan bersifat khusus. Artinya secara khusus mengharapkan program digitalisasi tersebut bisa tersebar ke desa-desa lainnya di Batanghari,

sedangkan pada makna denotatif terdapat kata “digitalisasi”. Kata ‘digitalisasi’ bersifat umum. Artinya perkembangan teknologi saat ini berbasis digital.

Paragraf 3 ini memiliki makna kalimat denotatif pada kata “inovatif”. Yang bermakna arti sebenarnya yaitu kemampuan berimajinasi untuk dapat menghasilkan sesuatu hal yang baru.

Paragraf 4 ini memiliki makna kalimat denotatif pada kata “memperbarui”. Yang bermakna arti sebenarnya yaitu pembaruan proses, cara atau pembuatan terkait informasi atau data tentang profil desa tersebut. dan juga memiliki makna gramatikal pada kata ‘masyarakat’ yang arti sebenarnya sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama, akibat hubungan antara unsur-unsur gramatikal pada kata ‘umum’ dan ‘desa’ pada paragraf 4 ini, sehingga kata ‘masyarakat’ berupa makna, ‘masyarakat desa berarti masyarakat yang penduduknya mempunyai mata pencaharian utama dalam sektor bercocok tanam, perikanan, peternakan, atau gabungan dari kesemuanya itu, dan yang sistem budaya dan sistem sosialnya mendukung mata pencaharian itu.

Paragraf 5 ini memiliki makna kalimat denotatif pada kata “mempromosikan”. Yang bermakna arti sebenarnya yaitu memperkenalkan tentang suatu hal. Dalam hal ini memperkenalkan potensi atau hal yang menarik atau bahkan kemampuan dan kelebihan yang dimiliki oleh desa tersebut.

Artikel “Plt Kadisdik Provinsi Jambi Diganti” Sarolangun Ekspres

Bentuk Kalimat

Paragraf 1 tersebut termasuk dalam bentuk Kalimat Berita/ Pernyataan/ Deklaratif berdasarkan Isi atau fungsi yang bentuk kalimat tersebut hanya berupa pemberitahuan sesuatu yakni pergantian Plt Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jambi dan Kalimat Tunggal berdasarkan Jumlah Frasa karena hanya memuat satu informasi.

Paragraf 2 tersebut termasuk dalam bentuk Kalimat Berita/ Pernyataan/ Deklaratif langsung berdasarkan Isi atau fungsi yang bentuk kalimat tersebut hanya berupa pemberitahuan sesuatu yang diambil dari kutipan pembicaraan orang secara langsung dengan

persis seperti apa yang diucapkannya. yakni Surat Perintah Tugas (SPT) atau surat keputusan SK Gubernur Jambi menunjuk sekdis M. Syahrani sebagai Plt Kadisdik dan Kalimat Tunggal berdasarkan Jumlah Frasa karena hanya memuat satu informasi karena hanya memiliki satu klausa.

Paragraf 3 tersebut termasuk dalam bentuk Kalimat Berita/ Pernyataan/ Deklaratif berdasarkan Isi atau fingsi yang bentuk kalimat tersebut hanya berupa pemberitahuan sesuatu dan kalimat Seruan/Ekslamatif yakni adanya ungkapan perasa yang kuat terdapat dalam kalimat ‘Ia sudah, sudah ada berkasnya sama saya, tapi kalau untuk wawancara belum bisa sekarang.’ dan Kalimat Tunggal berdasarkan Jumlah Frasa karena hanya memuat satu informasi.

Paragraf 4 tersebut termasuk dalam bentuk Kalimat Berita/ Pernyataan/ Deklaratif berdasarkan Isi atau fingsi yang bentuk kalimat tersebut hanya berupa pemberitahuan sesuatu karena hanya memuat pernyataan info dari BKD terhadap dua dinas pergantian pejabatnya. dan Kalimat Tunggal berdasarkan Jumlah Frasa karena hanya memuat satu informasi yang hanya mengandung satu klausa.

Makna Kalimat

Paragraf 1 ini memiliki makna kalimat konotatif, yakni kata “kepala” merupakan sebuah kiasan yang memiliki arti pemimpin atau ketua bukan dari kata sebenarnya yang memiliki arti bagian dari tubuh manusia yang letaknya di atas leher.

Paragraf 2 ini memiliki makna kalimat denotatif, yakni terdapat kata ‘dijabat’ yang bermakna sebenarnya yaitu memegang jabatan dan kata ‘menunjuk’ bermakna sebenarnya yaitu memilih atau menentukan siapa yang bertugas.

Paragraf 3 ini memiliki makna kalimat denotatif dan makna kalimat konotatif. Makna denotatif terletak pada kata ‘terpisah’ memiliki arti yang sebenarnya mengenai lokasi wawancara yang tidak sama. Makna konotatif terdapat pada kata ‘dindo’ yakni memperindah sebuah tuturan panggilan terhadap wartawan yang mewawancarnya.

Paragraf 4 ini memiliki makna kalimat denotatif dan makna kalimat konotatif. Makna denotatif terletak pada kata ‘dijabat’ dan ‘menjabat’ bermakna sebenarnya yaitu memegang jabatan. Dan Makna Konotatif terdapat pada kKata ‘Rumah Tangga’ ini berfungsi untuk

memperindah sebuah tuturan yang memiliki arti berkenaan dengan urusan kehidupan dalam kebutuhan internal perkantoran bukan berarti rumah yang memiliki tangga.

Artikel “Pertumbuhan Ekonomi Jambi Melorot” Sarolangun Ekspres

Bentuk Kalimat

Paragraf 1 tersebut termasuk dalam bentuk Kalimat Berita/ Pernyataan/ Deklaratif berdasarkan Isi atau fingsi yang bentuk kalimat tersebut hanya berupa pemberitahuan sesuatu yaitu info keterangan atau pernyataan tentang potensi dan sumber daya alam Provinsi Jambi. dan Kalimat Bertingkat Keterangan Akibat berdasarkan Jumlah Frasa karena terdapat kalimat yang hubungannya dengan induk kalimat sebagai keterangan syarat yang ditandai terdapat kata penghubung ‘sehingga’.

Paragraf 2 tersebut termasuk dalam bentuk Kalimat Berita/ Pernyataan/ Deklaratif tidak langsung berdasarkan Isi atau fingsi yang bentuk kalimat tersebut hanya berupa pemberitahuan sesuatu yang diambil dari ucapan atau ujaran dari orang lain yaitu pernyataan Pandu saat menghadiri Forum Pengembangan Ekonomi Daerah (FPED) dan Kalimat Majemuk Bertingkat Keterangan Waktu berdasarkan Jumlah Frasa karena terdapat dua informasi yang hubungannya dengan induk kalimat sebagai keterangan waktu yang ditandai terdapat kata penghubung ‘saat’ pada paragraf tersebut.

Paragraf 3 tersebut termasuk dalam bentuk Kalimat Berita/ Pernyataan/ Deklaratif langsung berdasarkan Isi atau fingsi yang bentuk kalimat tersebut hanya berupa pemberitahuan sesuatu yang diambil dari kutipan pembicaraan orang secara langsung dengan persis seperti apa yang diucapkannya yakni pernyataan informasi terhadap penurunan peringkat perekonomian Provinsi Jambi. dan Kalimat Tunggal berdasarkan Jumlah Frasa karena hanya memuat satu informasi.

Paragraf 4 tersebut termasuk dalam bentuk Kalimat Berita/ Pernyataan/ Deklaratif langsung berdasarkan Isi atau fingsi yang bentuk kalimat tersebut hanya berupa pemberitahuan sesuatu yang diambil dari kutipan pembicaraan orang secara langsung dengan persis seperti apa yang diucapkannya yakni pernyataan daya saing antara Provinsi Jambi

masih rendah dengan Nasional dan Kalimat Tunggal berdasarkan Jumlah Frasa karena hanya memuat satu informasi.

Makna Kalimat

Paragraf 1 ini memiliki makna kalimat denotatif dan makna kalimat konotatif. Makna Denotatif pada kata ‘pertumbuhan’ yang bermakna sebenarnya yaitu hal (keadaan) tumbuh (perkembangan atau kemajuan). Dan Makna Konotatif terdapat pada kata “melorot” yang memiliki makna reaksi intensitas makna yaitu keadaan meluncur turun dengan drastis.

Paragraf 2 ini memiliki makna kalimat denotatif pada kata “mendorong”. Yang bermakna sebenarnya yaitu menganjur (ke depan) atau bergerak dengan kuat ke arah depan.

Paragraf 3 ini memiliki makna kalimat denotatif pada kata “penurunan” yang bermakna sebenarnya yaitu mengalami kondisi turun (dari posisi awal ke posisi yang lebih rendah).

Paragraf 4 ini memiliki makna kalimat denotatif pada kata “dorong” pada kalimat “Ini yang akan kita dorong kedepannya untuk menjadi lebih baik lagi,”. Yang bermakna sebenarnya yaitu menganjur (ke depan) atau bergerak dengan kuat ke arah depan.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian mengenai makna dan bentuk kalimat pada artikel dalam surat kabar Sarolangun Ekspres dapat diketahui, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Artikel yang berjudul “Sejumlah Kendaraan di Kota Jambi Ditilang dan Digembos Ban” mengandung makna dan bentuk kalimat sebagai berikut:

Paragraf 1 termasuk dalam bentuk Kalimat Berita/ Pernyataan/ Deklaratif berdasarkan Isi atau fungsi dan termasuk dalam Kalimat Tunggal berdasarkan Jumlah Frasa. Dan memiliki makna kalimat gramatikal.

Paragraf 2 termasuk dalam bentuk Kalimat Berita/ Pernyataan/ Deklaratif berdasarkan Isi atau fungsi dan termasuk dalam Kalimat Tunggal berdasarkan Jumlah Frasa. Dan memiliki makna konotatif.

Paragraf 3 termasuk dalam bentuk Kalimat Berita/ Pernyataan/ Deklaratif berdasarkan Isi atau fungsi dan termasuk dalam Kalimat Tunggal berdasarkan Jumlah Frasa. Dan makna kalimat konotatif dan makna gramatikal.

Paragraf 4 termasuk dalam bentuk Kalimat Berita/ Pernyataan/ Deklaratif berdasarkan Isi atau fungsi dan termasuk dalam Kalimat Tunggal berdasarkan Jumlah Frasa. Dan makna kalimat denotatif.

Paragraf 5 termasuk dalam bentuk Kalimat Berita/ Pernyataan/ Deklaratif berdasarkan Isi atau fungsi dan termasuk dalam Kalimat Tunggal berdasarkan Jumlah Frasa. Dan makna kalimat lugas.

2. Artikel yang berjudul “Lelang Sekda Provinsi Jambi Segera Diumumkan” mengandung makna dan bentuk kalimat sebagai berikut:

Paragraf 1 termasuk dalam bentuk Kalimat Berita/ Pernyataan/ Deklaratif berdasarkan Isi atau fungsi dan termasuk Kalimat Tunggal berdasarkan Jumlah Frasa. Dan memiliki makna kalimat denotatif dan makna konotatif.

Paragraf 2 termasuk dalam bentuk Kalimat Berita/ Pernyataan/ Deklaratif berdasarkan Isi atau fungsi dan termasuk Kalimat Majemuk bertingkat (subordinative) keterangan waktu berdasarkan Jumlah. Dan memiliki makna kalimat denotatif dan makna konotatif.

Paragraf 3 termasuk dalam bentuk Kalimat Berita/ Pernyataan/ Deklaratif tidak langsung berdasarkan Isi atau fungsi dan termasuk Kalimat Tunggal berdasarkan Jumlah Frasa. Dan memiliki makna kalimat denotatif.

Paragraf 4 termasuk dalam bentuk Kalimat Berita/ Pernyataan/ Deklaratif langsung berdasarkan Isi atau fungsi dan termasuk Kalimat Tunggal berdasarkan Jumlah Frasa. Dan memiliki makna kalimat denotatif dan makna konotatif.

Paragraf 5 termasuk dalam bentuk Kalimat Berita/ Pernyataan/ Deklaratif tidak langsung berdasarkan Isi atau fungsi dan termasuk Kalimat Tunggal berdasarkan Jumlah Frasa. Dan memiliki makna kalimat konotatif.

Paragraf 6 tersebut termasuk dalam bentuk Kalimat Berita/ Pernyataan/ Deklaratif langsung berdasarkan Isi atau fungsi dan termasuk Kalimat Tunggal berdasarkan Jumlah Frasa. Dan memiliki makna kalimat denotatif dan makna konotatif.

3. Artikel yang berjudul “Terapkan Digitalisasi Desa Unggul” mengandung makna dan bentuk kalimat sebagai berikut:

Paragraf 1 termasuk dalam bentuk Kalimat Berita/ Pernyataan/ Deklaratif berdasarkan Isi atau fungsi dan termasuk Kalimat Tunggal berdasarkan Jumlah Frasa. Dan memiliki makna kalimat denotatif.

Paragraf 2 termasuk dalam bentuk Kalimat Imperatif/ Harapan dan termasuk Kalimat Tunggal berdasarkan Jumlah Frasa. Dan memiliki makna kalimat konotatif dan kalimat denotatif.

Paragraf 3 termasuk dalam bentuk Kalimat Berita/ Pernyataan/ Deklaratif langsung berdasarkan Isi atau fungsi dan termasuk Kalimat Tunggal berdasarkan Jumlah Frasa. Dan memiliki makna kalimat denotatif.

Paragraf 4 termasuk dalam bentuk Kalimat Berita/ Pernyataan/ Deklaratif langsung berdasarkan Isi atau fungsi dan termasuk Kalimat Imperatif Harapan dan juga termasuk Kalimat Tunggal berdasarkan Jumlah Frasa. Dan memiliki makna kalimat denotatif.

Paragraf 5 termasuk dalam bentuk Kalimat Berita/ Pernyataan/ Deklaratif berdasarkan Isi atau fungsi dan termasuk Kalimat Tunggal berdasarkan Jumlah Frasa. Dan memiliki makna kalimat denotatif.

4. Artikel yang berjudul “Plt Kadisdik Provinsi Jambi Diganti” mengandung makna dan bentuk kalimat sebagai berikut:

Paragraf 1 termasuk dalam bentuk Kalimat Berita/ Pernyataan/ Deklaratif berdasarkan Isi atau fungsi dan termasuk Kalimat Tunggal berdasarkan Jumlah Frasa. Dan memiliki makna kalimat konotatif.

Paragraf 2 tersebut termasuk dalam bentuk Kalimat Berita/ Pernyataan/ Deklaratif langsung berdasarkan Isi atau fungsi dan termasuk Kalimat Tunggal berdasarkan Jumlah Frasa. Dan memiliki makna kalimat denotatif.

Paragraf 3 termasuk dalam bentuk Kalimat Berita/ Pernyataan/ Deklaratif berdasarkan Isi atau fungsi dan termasuk Kalimat Tunggal berdasarkan Jumlah Frasa. Dan memiliki makna kalimat denotatif dan makna kalimat konotatif.

Paragraf 4 termasuk dalam bentuk Kalimat Berita/ Pernyataan/ Deklaratif berdasarkan Isi atau fungsi dan termasuk Kalimat Tunggal berdasarkan Jumlah Frasa. Dan memiliki makna kalimat denotatif dan makna kalimat konotatif.

5. Artikel yang berjudul “Pertumbuhan Ekonomi Jambi Melorot” mengandung makna dan bentuk kalimat sebagai berikut:

Paragraf 1 termasuk dalam bentuk Kalimat Berita/ Pernyataan/ Deklaratif berdasarkan Isi atau fungsi dan termasuk Kalimat Bertingkat Keterangan Akibat berdasarkan Jumlah Frasa. Dan memiliki makna kalimat denotatif dan makna kalimat konotatif.

Paragraf 2 termasuk dalam bentuk Kalimat Berita/ Pernyataan/ Deklaratif tidak langsung berdasarkan Isi atau fungsi dan termasuk Kalimat Majemuk Bertingkat Keterangan Waktu berdasarkan Jumlah Frasa. Dan memiliki makna kalimat denotatif.

Paragraf 3 termasuk dalam bentuk Kalimat Berita/ Pernyataan/ Deklaratif langsung berdasarkan Isi atau fungsi dan termasuk Kalimat Tunggal berdasarkan Jumlah Frasa. Dan memiliki makna kalimat denotatif.

Paragraf 4 termasuk dalam bentuk Kalimat Berita/ Pernyataan/ Deklaratif langsung berdasarkan Isi atau fungsi dan termasuk Kalimat Tunggal berdasarkan Jumlah Frasa. Dan memiliki makna kalimat denotatif.

DAFTAR PUSTAKA

- _____. 2006. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi 3*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Abidin, Yunus. 2019. *Konsep dasar bahasa Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Alek, dan Achmad H.P. 2010. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Alwi, Hasan, Dkk. 2010. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- AR, Syamsuddin dan Vismaia S. Damaianti. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Barus, Sedia Willing. 2010. *Jurnalistik Petunjuk Teknis Menulis Berita*. Jakarta: Erlangga.
- Chaer, Abdul. 2008. *Morfologi Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Fitri Megawati, “*Analisis Makna pada Tajuk Rencana Kompas dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA*” Jurnal pada Universitas Pakuan, Bogor: 2012. Tidak dipublikasikan.
- Kartini, Siti, “*Analisis Penggunaan Diksi pada Berita Utama Tangsel Pos Sebagai Sumber Belajar Untuk Tingkat SMP*”. Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jakarta: 2013. Tidak dipublikasikan.
- Keraf, Gorys, *KOMPOSISI*, Jakarta: Nusa Indah, 1979
- M. Prawiro, <https://www.maxmanroe.com/> diunduh pada 31 Agustus 2021
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa*. Raja Wali Pers.
- McQuail, <http://www.media massa.com>. Diunduh pada 22 November 2020.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mudrajad Kuncoro. 2009. *Mahir Menulis (Kiat Jitu Menulis Artikel, Opini, Kolom dan Resensi Buku*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Nurhadi. 1995. *Tata Bahasa Pendidikan*. Semarang: IKIP Malang Press.
- Nurul Fadhillah Tahsan, *Pengaruh Penggunaan Metode Computer Assisted Learning (Cal) Dalam Pembelajaran Menulis Teks Editorial Terhadap Siswa Kelas Xii Sma Guppi Samata Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar. Makassar. 2019.
- Onong, <http://www.media massa.com>. Diunduh pada 23 Oktober 2020.
- Purwo, Bambang, Kuswanti. 1984. *Deiksis dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rahardi, Kunjara. 2009. *Bahasa Indonesia Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT. Erlangga.
- Sobirin, <https://sarolangunonline.com/redaksi/>. Diunduh pada 20 Agustus 2021.
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Suhami, dan Rulli Nasrullah. 2009. *Bahasa Jurnalistik*. Jakarta: Lembaga penelitian UIN Jakarta.
- Sukandarrumidi. 2004. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sumadiria, Haris AS. 2007. *Menulis Artikel dan Tajuk Rencana*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

- Sumadiria, Haris. 2005. *Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Wardhani. <http://www.tajukrencana.com>. di unduh 28 November 2020.
- Wati, Diani Listya, *Penggunaan Preposisi Pada Kolom Tajuk Rencana Surat Kabar Harian Umum Republika Edisi Oktober 2013 dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA Kelas X*. Skripsi pada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jakarta: 2014. Tidak dipublikasikan.
- Widjono, HS. 2005. *Bahasa Indonesia: Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi*. Jakarta PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Wolseley, Rillan E. (1969). *Understanding Magazine*. Iowa